

Proposal

RUJAK MANIS (REMAJA UNGGUL JAUH DARI NARKOBA MANDIRI DAN SEHAT)

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik

Monday, 16 January 2017

Kategori inovasi pelayanan publik

Kesehatan

Ringkasan Proposal

[Rujak Manis](#) Puskesmas Bendilwungu merupakan Puskesmas yang berada di wilayah selatan Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Mayoritas wilayahnya berupa dataran rendah dengan wilayah kerja ada 9 desa dengan luas wilayah 19,32 km². Sasaran Remaja usia 13 -18 Tahun sejumlah 2.691. Remaja merupakan bagian komunitas masyarakat social majemuk, merupakan individu penuh potensi, juga bagian terbesar masyarakat di Indonesia. Masa remaja merupakan masa transisi dari anak – anak menjadi dewasa. Pada masa ini banyak perubahan yang dialami sehingga muncul tindakan berisiko yang dikenal dengan kenakalan remaja. Hasil survey Kesehatan berbasis sekolah di Indonesia tahun 2015 pada pelajar usia 12 -18 tahun (SMP&SMA) menunjukkan remaja dengan faktor risiko perilaku seksual sebanyak 8.26% pelajar laki-laki dan 4,17% pada pelajar perempuan. Data Pernikahan dan kehamilan pranikah usia remaja usia 13 -18 tahun di wilayah puskesmas Bendilwungu pada tahun 2017 sebanyak 23 (9.3 %) dari total 247 Calon Pengantin Wanita (CPW) dengan angka hamil diluar nikah sebanyak 13 (56 %). Data tersebut pada tahun 2018 sebanyak 27 (10,3 %) dari total 262 CPW dengan angka hamil diluar nikah sebanyak 11 (40.7 %). **Rujak manis (Remaja Unggul Jauh dari Narkoba Mandiri dan Sehat) merupakan kegiatan remaja sebagai wadah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, mengatasi permasalahan remaja, dan melakukan aktifitas yang positif**

A. Tujuan Inisiatif

1. Gambarkan/Jelaskan tujuan inisiatif ("gagasan") munculnya inovasi ini

Jawaban:

Puskesmas Bendilwungu merupakan Puskesmas yang berada di wilayah selatan Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Mayoritas wilayahnya berupa dataran rendah dengan wilayah kerja ada 9 desa dengan luas wilayah 19,32 km². Sasaran Remaja usia 13 -18 Tahun sejumlah 2.691. Remaja merupakan bagian komunitas masyarakat social majemuk, merupakan individu penuh potensi, juga bagian terbesar masyarakat di Indonesia. Masa remaja merupakan masa transisi dari anak – anak menjadi dewasa. Pada masa ini banyak perubahan yang dialami sehingga muncul tindakan berisiko yang dikenal dengan kenakalan remaja. Hasil survey Kesehatan berbasis sekolah di Indonesia tahun 2015 pada pelajar usia 12 -18 tahun (SMP&SMA) menunjukkan remaja dengan faktor risiko perilaku seksual sebanyak 8.26% pelajar laki-laki dan 4,17% pada pelajar perempuan. Data Pernikahan dan kehamilan pranikah usia remaja usia 13 -18 tahun di wilayah puskesmas Bendilwungu pada tahun 2017 sebanyak 23 (9.3 %) dari total 247 Calon Pengantin Wanita (CPW) dengan angka hamil diluar nikah sebanyak 13 (56 %). Data tersebut pada tahun 2018 sebanyak 27 (10,3 %) dari total 262 CPW dengan angka hamil diluar nikah sebanyak 11 (40.7 %).

B. Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih

2. Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.

Jawaban:

Ide Utama Rujak Manis adalah menyediakan pelayanan kesehatan peduli remaja, meliputi kesehatan reproduksi, pencegahan penyalahgunaan Napza, gizi, pencegahan penyakit tidak menular dan pencegahan kekerasan remaja.

Rujak Manis selaras dengan kategori Kompetisi, yaitu kategori Kesehatan. Alasannya, Pertama latar belakang dan tujuan Rujak Manis yaitu menyediakan pelayanan kesehatan remaja khususnya masalah Napza, pernikahan usia dini, kehamilan diluar nikah. Kedua Rujak manis menjadi wadah berkumpul untuk berkegiatan positif dan produktif, mengingat banyaknya warung kopi (*kafe*) di desa yang menyediakan miras, wifi gratis, penunggu kafe yang dapat mengarah kepada kenakalan remaja. Data jumlah warung kopi di wilayah kerja Puskesmas Bendilwungu tahun 2017 sebanyak 60.

C. Signifikansi (Arti Penting)

3. Jelaskan bagaimana inisiatif ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/ kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di suatu negara atau wilayah tertentu. Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Program Rujak Manis memberikan dampak yang signifikan kepada remaja khususnya kelompok yang rentan yaitu remaja putri. Hingga tahun 2018 Jumlah remaja yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 93.56 % (1.712 remaja) dari total target 1.830 Remaja.

Program Rujak Manis berperan penting dalam penanganan masalah remaja melalui kegiatan posyandu remaja yang dilaksanakan dengan sistem 5 meja mencakup kegiatan penyuluhan masalah kesehatan seperti kesehatan reproduksi remaja, Napza, gizi remaja serta penanganan masalah pernikahan usia dini dan kehamilan di luar nikah melalui pendampingan, kunjungan rumah dan konseling melibatkan bidan desa. Selain itu rujak manis juga menjadi wadah remaja untuk bertukar informasi dan membuat ketrampilan berupa produk lampu hias dan kostum fantasi yang dapat dipasarkan sehingga menjadi sumber penghasilan bagi remaja.

D. Inovasi

4. Jelaskan mengapa inisiatif ini inovatif dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Rujak Manis dilakukan melalui tahapan kegiatan yaitu pembentukan kader posyandu remaja dengan jumlah 25 orang, pelatihan kader oleh petugas kesehatan dari puskesmas bendilwungu, dan pelaksanaan kegiatan posyandu remaja. Kader yang dibentuk berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan, Pendampingan, Kunjungan rumah dan konseling di 9 desa wilayah puskesmas bendilwungu.

5. Jelaskan apakah inovasi ini asli atau apakah itu merupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.

Jawaban:

Rujak Manis pertama kali dirintis Januari tahun 2017 di Desa Sambijajar Kecamatan Sumbergempol. Selama tahun 2018 Jumlah remaja yang sudah mendapatkan pelayanan Kesehatan sebanyak 93.56 % (1.712 remaja) dari total target 1.830 Remaja, Kegiatan pendampingan 11 kasus kehamilan remaja diluar nikah, pendampingan 4 kasus Napza di desa Sambijajar. Karena capaian keberhasilan dan dampak positif yang dirasakan oleh remaja maka program rujak manis akan di replikasi ke 9 wilayah puskesmas Bendilwungu. Kegiatan inovasi yang akan dikembangkan yaitu pendirian Café "Rujak Manis" yang menyediakan makanan sehat, Konsultasi kesehatan dan Free wifi yang buka setiap malam minggu

E. Transferabilitas

6. Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya negara atau wilayah lain) ?

Jika ya, tolong jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya

Jawaban:

Program Rujak Manis awalnya dilaksanakan di 1 desa wilayah puskesmas yaitu desa Sambijajar. Keberhasilan program ini akan di replikasi di 8 desa lain wilayah puskesmas. Pada tahun 2018 Kementerian Kesehatan berkunjung ke Posyandu Remaja di Desa Sambijajar sebagai salah satu kegiatan Rujak manis. Pada tahun 2018 Pemda Kabupaten Tulungagung memberikan apresiasi dengan memberikan dana insentif kepada kader posyandu remaja sebagai posyandu remaja pertama yang berjalan dengan aktif di wilayah Kabupaten Tulungagung

F. Sumber Daya

7. Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut? Pemangku kepentingan lain mana di dalam institusi yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam memunculkan dan melaksanakan inisiatif ini?

Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan inovator dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?

Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?

Jawaban:

Pelaksanaan RUJAK MANIS dimulai tahun 2017. Anggaran yang diperlukan sebesar : RP. 2.000.000 (Dua juta rupiah) bersumber dari dana swadaya remaja, Rp. 1.800.000 (Satu Juta delapan ratus ribu rupiah) bersumber dari dana Puskesmas , Rp. 2.500.000 bersumber dari dana Desa. Pelaksanaan RUJAK MANIS merupakan kolaborasi antara remaja (Kader Poryandu Remaja) dan petugas kesehatan dengan jumlah kader sebanyak 25 orang dan tenaga kesehatan 2 orang , sarana penunjang lainnya berupa meja , kursi dan alat kesehatan

8. Jelaskan apakah dan bagaimana inovasi ini berkelanjutan (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan yang berhubungan dengan lingkungan).

Jawaban:

Dalam pelaksanaan RUJAK MANIS saat ini masih belum melibatkan pihak-pihak lain dalam pendanaan , kedepan merupakan rencana kami untuk melibatkan pihak pemerintah kabupaten dan swasta dalam pendanaan. Peran serta dari semua pihak dalam menunjang pelaksanaan RUJAK MANIS sangat diperlukan sehingga program inovasi ini bisa berjalan dengan baik dan berkelanjutan

G. Dampak

9. Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.

Jawaban: **Ya**

10. Jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:

- Target/kelompok sasaran.
- Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.
- Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).

Jawaban:

Tahun 2018 telah dilakukan evaluasi program rujak manis. Untuk meningkatkan kinerja program maka dilakukan monitoring dan evaluasi melalui 2 tools. Pertama dibuat skoring untuk ketersediaan sumber dana dan sumberdaya. Kedua, melalui evaluasi Tahunan atas pencapaian target yang dicapai puskesmas.

11. Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu

Jawaban:

Pertama melalui ketepatan waktu, jadwal, prosedur dan kemudahan akses . Kedua, melalui evaluasi Tahunan atas pencapaian target yang dicapai puskesmas melalui Penilaian Kinerja Puskesmas

12. Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut?

Jawaban:

Hasil evaluasi yang dilaksanakan melalui : 1. Monitoring dan evaluasi terhadap ketepatan waktu, tempat, jadwal, prosedur dan kemudahan akses, 2. Monitoring kegiatan yang dilaksanakan dari kesesuaian kegiatan dan tujuan yaitu menurunkan angka kenakalan remaja, pendampingan kasus kenakalan remaja dan pelayanan kesehatan remaja sesuai Indikator Penilaian Kinerja Puskesmas

Dampak terhadap target kelompok sasaran : meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan remaja, menurunkan/mencegah kenakalan remaja, menjadi pioner bagi kelompok remaja di desa lain

Dampak terhadap masyarakat adalah terbantunya masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja dengan adanya wadah kegiatan yang positif

Bisa menghemat biaya untuk penanganan remaja yang terjerat kasus kenakalan remaja

H. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

13. Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini.

Jawaban:

Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung sebagai Pelaksana pemerintah kabupaten bidang kesehatan, dengan adanya program rujak manis ini capaian pelayanan kesehatan remaja menjadi meningkat dan Capaian pendampingan pada kasus kehamilan luar nikah.

1. Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Camat dan stafnya selaku Pembina Program Rujak manis
2. UPTD Puskesmas Bendilwungu Program rujak manis masuk didalam salah satu upaya kegiatan masyarakat (UKM) di UPTD Puskesmas Bendilwungu yang masuk dalam kegiatan inovasi. Perencanaan, Pelaksanaan dan monitoring evaluasi termasuk pembinaan dan pendampingan dilakukan oleh pihak puskesmas
3. Pemerintah Desa sebagai Pendukung utama baik sumberdana dan sumberdaya dalam pelaksanaan program rujak manis.

I. Pelajaran Yang Dipetik

14. Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini hebat, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.

Jawaban:

Program rujak manis ini menunjukkan bahwa kelompok remaja yang rentan bias mendapatkan pelayanan kesehatan dan informasi kesehatan (Gizi, Napza, Kesehatan Reproduksi dll) yang lengkap sehingga diharapkan dapat terhindar dari kasus kenakalan remaja. Program Rujak manis ini berbiaya murah, selama ada kegiatan remaja yang aktif dapat dimasuki, mudah dilakukan dan aplikatif. Program ini menunjukkan bahwa koordinasi dengan berbagai pihak yaitu pemda, dinas kesehatan, puskesmas dan pemerintah desa dapat mengatasi masalah kesehatan remaja di wilayah UPTD puskesmas Bendilwungu